

# TEMPLATE

## MODALITAS DAN CARA PELAYANAN

## PERKUMPULAN PENYEHAT TRADISIONAL

**Nama Perkumpulan : ANDALAN PENYEMBUH ALTERNATIF INDONESIA**

**Alamat Kantor Pusat : Gedung Indra Sentra Cempaka Putih Blok AH/AI – Jalan Letjen Suprpto No.60 Jakarta Pusat**

Catatan : Pengisian template ini diisi dengan jawaban 5 sampai dengan 10 lembar.

### **1. Nama Modalitas : Teknik Energi**

### **2. Budaya asal modalitas**

(Latar belakang asal budaya asli dari modalitas pelayanan ini)

Asli Pribumi – Indonesia; China, India, Mesir,, Amerika Jepang, Arab, Roma, Israel

### **3. Sejarah/ riwayat pembentukan modalitas**

**Andalan Penyembuh Alternatif Indonesia disingkat APALI. Perkumpulan APALI ini berazaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.**

Yang dimaksud Penyembuh Alternatif adalah orang yang melakukan pelayanan kesehatan tradisional empiris berdasarkan pengetahuan, kemampuan, keterampilan berbasis energy spiritual- supranatural ( seperti energy kepercayaan, energy jiwa-roh, energy doa, energy kebathinan, energy Qi, Prana dan Energi kosmis yang berupa cahaya dan/atau suara ) yang diperoleh secara otodidak atau pengalaman turun menurun dan/atau pendidikan non formal.

Pendiri APALI adalah 1) Dr. Sunarto, M.Hum. 2) Nurul Hidayati dan 3) Suharjanto Djunadi. Pendiri APALI dikenal ahli dalam energy metafisika, mendalam ilmu Parapsikologi, ahli kebathinan, berkeTuhanan yang maha esa, rajin beribadah,

rajin berzikir, ahli Kung Fu dan pelatih energy prana untuk penyembuhan dan penyembuh- healer yang berbasiskan energy.

Dr. Sunarto, M.Hum, lebih dikenal sebagai Ki Sunarto, seringkali menjadi narasumber di bidang Metafisika dan spiritual, di beberapa tv nasional seperti TV One, MetroTV, RCTI, Indosiar, TranstV dan bergerak aktif pada organisasi Penyembuhan Alternatif dan menjadi instruktur meditasi

. Ibu Nurul Hidayati, sebagai pendiri, juga aktif dalam pelayanan kesehatan tradisional berbasis energi, dan sering menjadi narasumber di beberapa tv Nasional, seperti TransTV, MetroTV dan Indosiar.

Suharjanto Djunadi, sering dikenal dengan sebutan Suhu Haryanto sebagai Suhu Kung Fu dan aktif dalam penyembuhan Alternatif, sering menjadi narasumber di tv Nasional seperti TransTV, MetroTV, TV RI, RCTI serta narasumber diberbagai media cetak dalam bidang penyembuhan Alternatif.

APALI didirikan sejak tanggal 20 Mei 2001.

#### **4. Perkembangan modalitas terapi (Perkembangan terbaru atau pemanfaatan di masa pandemik Covid 19)**

**APALI sebagai organisasi yang bergerak dalam bidang pelayanan kesehatan tradisional berbasis modalitas Teknik energi membantu masyarakat dalam meningkatkan immunitas tubuh, menjaga kesehatan dengan cara mengirim energi kesembuhan, energi kekuatan kepada para client dan anggota organisasi.**

Setiap bulan mengadakan arisan sebagai bentuk silaturahmi melalui aplikasi zoom. Dalam pertemuan arisan melalui aplikasi zoom, diadakan sharing dalam dharmabakti social, saling bertukar informasi yang berkaitan dalam cara menyikapi covid-19.

## **5. Filosofi dan konsep pelayanan**

Filosofi APALI adalah turut serta dalam Memayu Hayuning Bawono, Leladi Sesaming Gesang artinya turut serta melestarikan dan memperindah alam semesta serta melayani dengan welas asih kepada sesama makhluk. Dalam implementasi filosofi ini, sebagian besar pengurus dan anggota mempunyai sikap hidup vegetarian, menjaga kesehatan dan menumbuhkembangkan, berlatih dan sharing Teknik penyembuhan berbasis energi.

Konsep pelayanan, APALI dan para anggotanya mempunyai konsep pelayanan Dharmabakti social kepada masyarakat terutama pada saat masyarakat tertimpa bencana seperti di Bantul Yogya, Palu Sulawesi dan Sumbawa serta disekitar Jakarta. Dalam pelayanan kepada masyarakat APALI berperan aktif menjaga kehormonisan dengan masyarakat dan lingkungan, melayani, bukan dilayani, menabur kebajikan, serta berkomunikasi dan berkolaborasi dengan masyarakat, pemerintah dan media social agar terjadi harmoni dan bermanfaat dengan bertindak saling asih, salih asuh, saling asah.

## **6. Mekanisme kerja**

Penyembuh (healer – berbasis energi) dalam pelaksanaan terapi, pada dasarnya energi. Manusia terdiri dari tubuh, jiwa dan ruh ( Body, mind, spirit). Dengan belajar mengolah energi, baik yang ada dalam tubuh maupun energi kosmis. Energi yang diolah diarahkan menjadi energi yang bermuatan sebagai kesembuhan (energi penyembuh).

Tubuh sering dipergunakan untuk menyalurkan energi penyembuh. Energi penyembuh disalurkan melalui telapak tangan, jari-jari dan bahkan melalui mata, maupun alat bantu antara lain alat music, benda-benda disekitar yang dapat dimanfaatkan (material kayu, tanduk, logam yang dibuat untuk alat bantu menyalurkan energi penyembuhan)

Jenis penyembuhan dapat dibagi menjadi 2 berdasarkan jarak yaitu 1) jarak dekat dan 2) jarak jauh.

Di bawah ini gambar transfer energy:



Penyembuhan jarak dekat dapat dilakukan dengan duduk (baik di kursi maupun duduk dikursi atau bersila dan dengan telentang di tempat tidur klien ( tempat tidur yang didesain untuk terapi)

## **7. Tata cara pemberian pelayanan**

(Jelaskan secara terperinci tata cara mulai dari pasien datang, pemberian pelayanan, setelah pelayanan)

1. Pasien masuk
2. Cek temperature tubuh
3. Pakai hand sanitizer
4. Cek peduli lindungi/telah vaksin

Buat perjanjian jadwal terapi, dicatat,

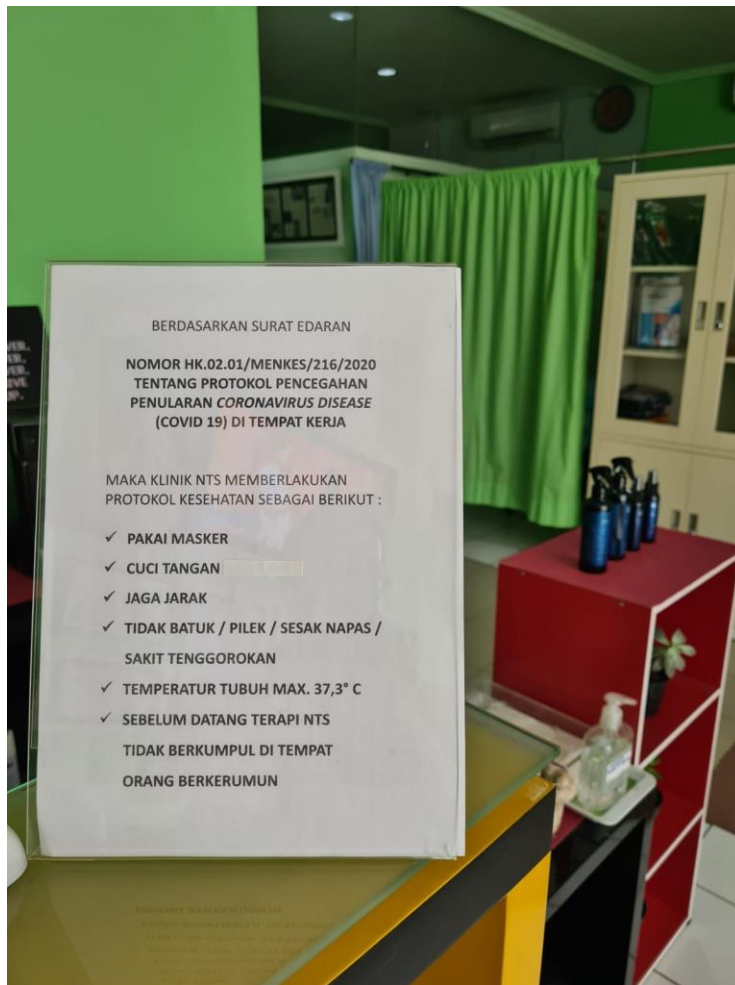
Buat jadwal klien setiap jam silih berganti...

Isi data klien, riwayat keluhan

Penelusuran keluhan klien

Penanganan terapi klien

Evaluasi hasil terapi



#### **8. Bahan dan alat yang digunakan dalam pelayanan**

**Bahan yang digunakan terapi ( bahan habis pakai) yaitu: air, disinfektan dan bahan-bahan sesuai model terapi ( daun, buah, biji, akar dll disesuaikan dengan kondisi klien)**

**Alat yang digunakan dalam pelayanan kesehatan tradisional:**

- 1. Tubuh sebagai alat penyalur energy kesembuhan**
- 2. Alat tambahan dapat berupa ( alat musik harpa, sendok,**

**9. Indikasi/ manfaat ( dapat disertakan dengan literatur/referensi/kajian )**

Manfaat terapi dirasakan oleh klien bahwa telah terjadi kesembuhan dari derita yang dialami.

**10. Risiko dan Tingkat Keamanan (rambu rambu yang harus tetap diperhatikan)**

Penyembuh di APALI selalu menerapkan prinsip-prinsip

- 1. Terapi yang digunakan harus aman**
- 2. Bermanfaat**
- 3. Mentaati norma-susila**

Penyembuh (healer) pada APALI mengacu pada kode etik dan sumpah penyembuh antara lain:



**ANDALAN PENYEMBUH ALTERNATIF  
INDONESIA**

SK. MENKUMHAM R.I. Nomor AHU-0008018.01.07.Tahun 2017

Gedung Indra Sentral Blok AH/A1 – Jalan Letjen Suprpto No. 60  
Jakarta

Email [apalipusat@gmail.com](mailto:apalipusat@gmail.com) Telpon ( 021 ) 4265321. 08151879897

---

**KODE ETIK PERKUMPULAN  
ANDALAN PENYEMBUH ALTERNATIF INDONESIA**

**BAB I**

**Kewajiban Umum**

**Pasal 1**

1. Penyembuh Alternatif Indonesia wajib menghayati dan mengamalkan dengan setia Sumpah/Janji Penyembuh Alternatif dan Kode Etik Penyembuh Alternatif Indonesia

2. Penyembuh Alternatif Indonesia wajib melakukan pelayanan kesehatan tradisional empiris berbasis energi sebagai perwujudan dharma bhakti.

### **Pasal 2**

1. Penyembuh alternatif Indonesia wajib mentaati peraturan – peraturan, Undang-Undang yang berlaku di Republik Indonesia serta aturan-aturan dalam Perkumpulan Andalan Penyembuh Alternatif Indonesia

## **BAB II**

### **Kewajiban Penyembuh Alternatif terhadap Klien**

#### **Pasal 3**

1. Penyembuh Alternatif Indonesia wajib menghormati hak klien untuk menentukan perawatan dalam pelayanan kesehatan tradisional empiris.
2. Penyembuh Alternatif Indonesia wajib menolak permintaan klien untuk melakukan perbuatan yang bertentangan dengan kemanusiaan.
3. Penyembuh Alternatif Indonesia wajib merahasiakan segala sesuatu yang diketahui tentang klien

## **BAB III**

### **Kewajiban Penyembuh Alternatif Indonesia terhadap Sesama Penyembuh.**

#### **Pasal 4**

1. Penyembuh Alternatif Indonesia wajib memperlakukan dengan hormat terhadap sesama penyembuh sebagaimana ia sendiri ingin diperlakukan.
2. Penyembuh Alternatif Indonesia wajib saling melakukan Asah – Asih - Asuh dalam hal perkembangan pengetahuan terhadap sesama Penyembuh sehingga menjadikan persahabatan, persaudaraan yang harmoni.

**BAB IV**  
**Kewajiban Penyembuh Alternatif terhadap Masyarakat**  
**Pasal 5**

1. Penyembuh alternatif Indonesia wajib menjunjung tinggi norma-norma keagamaan dan kebudayaan masyarakat dalam melakukan pelayanan kesehatan tradisonal empiris berbasis energi.
2. Penyembuh Alternatif Indonesia wajib bertindak welas asih, turut serta menjaga ketertiban masyarakat, dan keharmonisan lingkungan hidup



## Sumpah/janji Penyembuh



**LAFAL SUMPAH/JANJI**

### **ANDALAN PENYEMBUH ALTERNATIF INDONESIA**

Demi Tuhan, saya bersumpah/berjanji bahwa :

1. Saya, mendharmabhaktikan hidup saya untuk kepentingan kemanusiaan.
2. Saya, memperlakukan orang lain dengan baik dan hormat, sebagaimana saya ingin diperlakukan.
3. Saya, memelihara, menjaga dengan sekuat tenaga dan tulus martabat dan tradisi luhur para penyembuh,
4. Saya, melaksanakan tugas saya dengan cara yang terhormat dan beretika.
5. Saya, merahasiakan segala sesuatu yang saya ketahui tentang klien.
6. Saya senantiasa mengutamakan kesehatan pribadi dan klien.

7. Saya, tidak akan mempergunakan pengetahuan penyembuhan untuk sesuatu yang bertentangan dengan norma kemanusiaan,
8. Saya menaati dan mengamalkan Kode Etik Andalan Penyembuh Alternatif Indonesia.

**11. Kondisi tertentu tidak boleh dilakukan dengan modalitas ini (Kontraindikasi)**

(Kondisi/Penyakit yang tidak boleh dilakukan modalitas ini)

Orang yang mengalami kecelakaan, luka bakar, gigi sakit, malaria, demam berdarah .

**12. Jumlah dan kualifikasi praktisi**

(Jumlah total anggota dan jumlah pelatih)

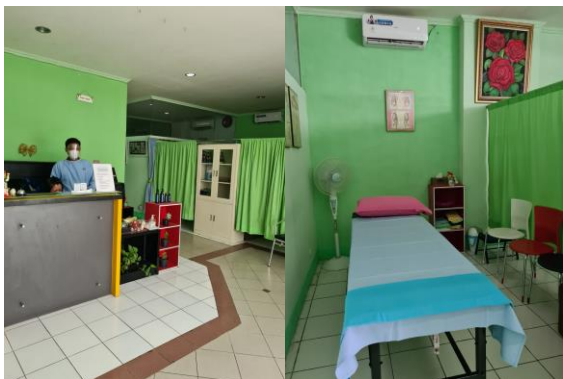
Jumlah total anggota seluruh Indonesia 413 anggota, jumlah pelatih 9 orang

**13. Fasilitas pelayanan**

(tempat pelayanan apakah di panti sehat perorangan atau kelompok)

Fasilitas Pelayanan :

1. Ruangan ber ac semua, bersih
2. Bersih, wangi
3. Tempat terapi bersih ,
4. Ada cleaning servis
5. Pelayanan ramah, mengikuti kaidah professional ( lihat Foto-foto dibawah)



#### **14. Perkiraan biaya pada saat pelayanan**

##### **Ada 2 bentuk pelayanan kesehatan tradisional di tempat praktek anggota APALI**

1. Pelayanan kesehatan sebagai bagian dharma bhakti, tidak dipungut biaya (dengan persyaratan tertentu – bagi yang tidak mampu )
2. Pelayanan kesehatan secara manajemen terapi berkisar 200 – 400 ribu

#### **15. Lembaga pelatihan kursus di dalam negeri**

(Nama LPK yang diakui Kementerian Pendidikan)

LPK sedang disusun – proses penyusunan, namun pelatihan penyembuhan melalui magang dan pelatiha

#### **16. Literature hasil hasil penelitian/ penapisan tentang modalitas tersebut, termasuk hasil pembuktian keamanan dan manfaat yang di publikasikan di jurnal terakreditasi dan atau dari lembaga lembaga penelitian yang kompeten.**

(Bila ada literature hasil penelitian dapat disebutkan artikelnya)

Daftar Pustaka:

1. Mucci, Richard and Maucci Kate (2002) The Healing Sound of Music, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
2. Rodan Shirly (2001): Sound Healing. Prestasi Pustaka, Jakarta
3. Borysenko Miroslav dan Borysenko Joan (2002): The Power of The Mind to Heal. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
4. Meek, George W. (1977) Healers and the Healing Process. Wheaton Ill: theosophical Publishing House.
5. Angelo, Jack (2003): Your Healing Power. PT Elek Media Komputindo , Jakarta

#### **17. Gambar/ foto yang berkaitan dengan pelayanan kesehatan tradisional antara lain foto alat/ bahan dan tindakan terapi yang digunakan**

(Tampilkan photo saat pelayanan maksimal 10 foto)

